

**PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN MASSAL DOSIS KEDUA
DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG**

**Ika Cahyaningrum¹, Supriyadi², Novita Dewi³, Arie Jefri Ka'areyeno⁴,
Errick Endra Cita⁵**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kota Malang, 65144

Email: ikacahyaningrum86@unitri.ac.id, ners9supriyadi@gmail.com,
novita2unitri@gmail.com, Jefri280195@gmail.com,
endracitta@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 2021-12-08
Revisi: 2021-12-10
Diterima: 2021-03-29
Terbit: 2022-04-01

Keywords:

Covid-19 Vaccine,
Immunization, Herd
Immunity

Kata kunci:

Vaksin Covid-19,
Imunisasi, Herd
Immunity

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

The government continues to strive for the availability of vaccines through multilateral and bilateral schemes to meet the current stock and maintain the vaccination rate in accordance with the existing vaccine stock (Widyawati, 2021). Tlogomas Urban Village, Lokwaru District, has a population of 19,826 (Central Bureau of Statistics Malang City, 2020). Of this population, not all of them have been vaccinated. So that the urban village government seeks accelerated vaccination programs, one of which is the implementation of a mass vaccine program. The purpose of this community service activity is to help implement the second dose of mass vaccine in Tlogomas Urban Village, Malang City. The methods used in this program are planning and preparation, implementation, and evaluation. The result of this activity is the availability of infrastructure and vaccine implementing officers as well as the implementation of the second mass vaccine activity in Tlogomas Urban Village, Malang City with a total number of 988 participants. The flow of vaccine activities includes registration, screening history and simple physical examination, administering vaccines and recording.

Abstrak

Pemerintah terus mengupayakan ketersediaan vaksin melalui skema multilateral dan bilateral untuk mencukupi stok yang ada saat ini dan menjaga laju vaksinasi sesuai dengan stok vaksin yang ada (Widyawati, 2021). Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lokwaru memiliki penduduk 19.826 (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2020). Dari jumlah penduduk tersebut belum seluruhnya tervaksinasi. Sehingga pihak kelurahan mengupayakan program – program percepatan vaksinasi salah satunya dengan pelaksanaan program vaksin massal. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk membantu terlaksananya pemberian vaksin massal dosis kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya sarana prasarana dan petugas pelaksana vaksin serta terlaksananya kegiatan vaksin massal kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang dengan total jumlah peserta 988 orang. Alur kegiatan vaksin meliputi pendaftaran, screening anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana, pemberian vaksin dan pencatatan.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak dan tekanan besar didunia, termasuk juga di Negara Indonesia. Dampak tersebut memberikan pengaruh signifikan dibidang kesehatan dan non kesehatan. Salah satu program pemerintah untuk pencegahan Covid-19 adalah dengan adanya Program Vaksin Covid-19. Saat ini pemerintah juga melakukan percepatan kegiatan vaksinasi untuk meningkatkan herd immunity. Masyarakat diimbau tidak memilah-milah jenis vaksin karena semua jenis vaksin yang disediakan pemerintah adalah vaksin terbaik (Kemenkes RI, 2021b).

Hingga tanggal 4 November penyuntikan vaksin Covid-19 di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta suntikan, yang terdiri terdiri dari 123,4 juta suntikan dosis pertama, 77,1 suntikan dosis kedua, serta 1.1 juta suntikan dosis ketiga. Dengan demikian jumlah suntikan vaksinasi telah mencapai 201,6 juta suntikan. Pemerintah terus mengupayakan ketersediaan vaksin melalui skema multilateral dan bilateral untuk mencukupi stok yang ada saat ini dan menjaga laju vaksinasi sesuai dengan stok vaksin yang ada (Widyawati, 2021).

Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lokwaru memiliki penduduk 19.826 (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2020). Dari jumlah penduduk tersebut belum seluruhnya tervaksinasi. Sehingga pihak kelurahan mengupayakan program – program percepatan vaksinasi salah satunya dengan pelaksanaan program vaksin massal. Program vaksin massal dosis pertama telah dilaksanakan oleh pihak kelurahan bekerjasama dengan RSI Unisma Malang sebagai penyedia vaksin Sinovac, pada tanggal 17 oktober 2021 dengan jumlah peserta Vaksin 15.00 orang, dan untuk program pelaksanaan vaksin dosis kedua dilaksanakan 1 bulan setelah vaksin doses pertama yaitu tanggal 13 November 2021 dengan target sasaran peserta vaksin sebanyak 1500 orang.

Pelaksanaan vaksin massal dosis kedua tersebut pihak Kelurahan Tlogomas membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai petugas pelaksana vaksin dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan, sehingga pihak Kelurahan menjalin kerjasama dengan beberapa instansi di wilayah tersebut untuk ketersediaan sumberdaya tersebut, salah satunya dalah dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Universitas Tribhuwana Tungadewi membantu pelaksanaan kegiatan vaksin tersebut dengan mengirimkan SDM dan peralatan penunjang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan vaksin massal. Banyaknya sasaran vaksin yang direncanakan membutuhkan banyak SDM beserta peralatannya untuk menunjang kelancaran program tersebut. Salah satunya untuk mengurangi antrian vaksin dan mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Semakin banyak SDM yang berpengalaman yang yang terlibat, maka akan mempercepat proses pelaksanaan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu terlaksananya pemberian vaksin massal dosis kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

METODE

Tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan program pemberian vaksin massal dosis kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang meliputi:

Perencanaan dan persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya yang digunakan dalam pelaksanaan program meliputi lokasi, sarana, prasarana, tim kesehatan yang dibutuhkan. Kegiatan vaksin dilaksanakan di SDN 2 Tlogomas Kota Malang, dengan penyelenggara vaksin adalah kelurahan Tlogomas yang bekerjasama dengan RSI Unisma Malang. Sedangkan untuk petugas vaksin terdiri dari petugas kesehatan dan non kesehatan, yang berasal dari Kelurahan Tlogomas, RSI Unisma, Universitas Tribhuwana Tungga Dewi, Karang Taruna Kelurahan Tlogomas, Puskesmas Diyono.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan jadwal penyelenggaraan vaksin massal kedua. Pelaksanaan vaksin mengikuti alur yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yang meliputi 4 pos pelayanan yaitu : pendaftaran dan verifikasi; skrining anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana; pemberian vaksin; dan pencatatan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat ketercapaian dari indikator kinerja/ target luaran dari program yang telah dilaksanakan yaitu tervaksinasinya warga Kelurahan Tlogomas sebanyak 988 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya sarana prasarana serta petugas pelaksana vaksin dan terlaksananya kegiatan vaksin Covid-19 dosis kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, dengan total jumlah peserta 988 orang.

Pelaksanaan kegiatan vaksin dilaksanakan di SDN Tlogomas 2. Pengaturan tempat untuk pelaksanaan vaksin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yang terdiri dari 4 pos. Menurut (Kemenkes RI, 2021a), pengaturan pos pelayanan vaksinasi dapat disesuaikan dengan situasi di fasilitas pelayanan kesehatan masing-masing dengan menerapkan prinsip PPI dan menjaga jarak aman 1 – 2 meter. Minimal terdapat 1 vaksinator, 2 tenaga kesehatan lainnya dan 2 kader yang menjadi tim pelaksana Vaksinasi. Sesuai dengan peraturan tersebut pengaturan ruangan di tempat vaksinasi massal ke 2 Kelurahan Tlogomas sudah mengikuti anjuran tersebut. Sehingga dalam pelaksanaannya menghindari terjadinya penyebaran Covid-19. Berikut adalah alur pelaksanaan vaksin yang dilaksanakan:

Ruang 1 : Pendaftaran vaksin

Kegiatan yang dilaksanakan pada pos pendaftaran vaksin yaitu petugas memanggil warga penerima vaksinasi sesuai dengan nomor urutan kedatangan dan memastikan warga menunjukkan KTP untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan vaksinasi yang telah ditentukan.

Ruang 2 : Screening anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana

Petugas kesehatan melakukan anamnesa untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid) serta melakukan pemeriksaan fisik sederhana pada warga peserta vaksin. Pemeriksaan meliputi suhu tubuh dan tekanan darah. Menurut (Kemenkes RI, 2021a), vaksinasi tidak diberikan pada Sasaran yang memiliki riwayat konfirmasi COVID-19, wanita hamil, menyusui, usia di bawah 18 tahun dan beberapa kondisi komorbid yang telah disebutkan dalam format skrining.

Warga peserta vaksin yang dinyatakan sehat diminta untuk melanjutkan ke Ruang 3 (Ruang pemberian vaksin). Petugas memberikan penjelasan singkat tentang vaksin yang akan diberikan, manfaat vaksin dan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) yang mungkin akan terjadi dan upaya penanganannya. Menurut (Kemenkes RI, 2021a), beberapa gejala reaksi vaksinasi Covid-19 antara lain : nyeri, kemerahan, bengkak pada area suntikan, demam, nyeri otot seluruh tubuh (myalgia), nyeri sendi (artralgia), badan lemah, sakit kepala, serta reaksi lain (seperti reaksi alergi misal urtikaria, oedem), reaksi anafilaksis, pingsan (syncope).

Berikut gambar kegiatan screening dan pemeriksaan fisik.



Gambar 1. Kegiatan screening peserta vaksin

Ruang 3 : Pemberian Vaksin

Petugas kesehatan memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman. Petugas menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor batch vaksin pada sebuah memo. Memo diberikan kepada warga peserta vaksin untuk diserahkan kepada petugas di Ruang 4.



Gambar 2. Kegiatan pemberian vaksin

Pemberian vaksin dapat membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Dengan herd immunity diharapkan dapat melindungi warga masyarakat dari kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Menurut (Nugroho & Hidayat, 2021) Vaksin Covid-19 dalam uji klinis semuanya menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan dengan berbagai tingkat efektivitas perlindungan dan profil keamanan yang dapat diterima.

Ruang 4 : Ruang Pencatatan dan Recovery

Di ruang ini petugas menganjurkan warga yang telah divaksi untuk menunggu 30 menit untuk mengantisipasi antisipasi bila ada efek samping. Selain itu petugas menerima memo yang diberikan oleh petugas Meja 3, kemudian petugas memasukkan hasil vaksinasi yaitu jenis vaksin dan nomor batch vaksin yang diterima masing-masing sasaran ke dalam aplikasi Pcare Vaksinasi. Berikut gambar pendataan warga peserta vaksin:



Gambar 2. Pendataan Peserta Vaksin

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelaksanaan pemberian vaksin massal dosis kedua di Kelurahan Tlogomas Kota Malang kepada 988 orang. Dengan alur kegiatan vaksin meliputi pendaftaran, screening anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana, pemberian vaksin dan pencatatan.

Saran

Harapannya program vaksinasi dapat segera didapatkan untuk seluruh warga Tlogomas yang telah memenuhi syarat, terutama mengencangkan program pemeretaan vaksinasi untuk kelompok lanjut usia (lansia).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan terimakasih kami sampaikan kepada Kelurahan Tlogomas dan RSI Unisma sebagai mitra penyelenggara program Vaksin Massal ke dua untuk warga Kelurahan Tlogomas.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Malang (2020) Jumlah Penduduk di Kecamatan Lowokwaru Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2011-2020. Available at: <https://malangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/05/17/25/jumlah-penduduk-kecamatan-lowokwaru-menurut-kelurahan-dan-jenis-kelamin-2011-2020.html>.

Kemendes RI (2021a) Keputusan Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Kemendes RI (2021b) Waspada Gelombang Ketiga COVID-19 saat Nataru. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21112900001/waspada-gelombang-ketiga-Covid-19-saat-nataru.html>.

Nugroho & Hidayat (2021) 'Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi', Jurnal Keperawatan Profesional, 9(2).

Widyawati (2021) Vaksinasi Covid-19 di Indonesia Capai 200 Juta Suntikan. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211105/1038788/vaksinasi-Covid-19-di-indonesia-capai-200-juta-suntikan/>.